

Ulama Banjar (195): Dr. Ahmadi Syukran, MM., MP.d

Ditulis oleh Redaksi pada Sabtu, 30 April 2022



Ahmadi Haji Syukran Nafis, dikenal juga dengan sebutan Ahmadi HAS., atau Ahmadi HS., singkatan dari Ahmadi H. Syukran, lahir pada tanggal 11 Oktober 1960, di Desa Kuin Selatan, Kota Banjarmasin, dari pasangan Haji Syukran bin Nafis dan Hajjah Semmah binti Haji Asfar. Dari segi usia tokoh ulama yang satu ini tergolong tidak terlalu tua namun dituakan oleh masyarakat Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarmasin dan sekitarnya, mengingat jabatan yang telah diembannya cukup lama, sekitar 6 tahun, sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, kemudian dalam kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan MUI Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala.

Juga termasuk unsur pimpinan MUI Provinsi Kalimantan Selatan, menjabat sebagai Sekretaris MUI Kalsel periode 2016-2021, dan pada periode sebelumnya 2011-2016 menjabat sebagai Sekretaris Komisi Ukhuwah MUI Kalsel. Disamping itu, menjabat

Wakil Rois Syuriah Pengurus Wilayah (PW) Nahdhatul Ulama (NU) Prov. Kal-Sel, dan Katib (Sekretaris Umum) Jam'iyah Thoriqat Mu'tabarrah An-Nahdhiyah (JATMAN) Prov. Kal-Sel (Idharoh Wustho). Dan di tingkat nasional, mendapat kehormatan sebagai ulama tarekat yang tergabung dalam Lajnah Pendidikan Tarekat Idharoh Aliyah JATMAN (Pusat) yang dipimpin oleh Habib M. Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya Pekalongan.

Ahmadi Syukran Nafis yang dikenal sebagai ustadz, muballigh, penceramah dan khatib di beberapa tempat di Kota Banjarmasin dan sekitarnya serta mengisi ceramah di televisi pada siaran daerah Kalsel di Banjarmasin. Majelis Taklim KH Ahmadi Syukran Nafis Kota Banjarmasin, didirikan sekitar tahun 2010 beralamat sekretariat di Jalan Pramuka No. 48 Rt. 12 Banjarmasin, dengan kegiatan pengajian pada waktu dan tempat/ lokasi berganti-ganti tempat tertentu. Disamping itu, sejak tahun 2013 mendirikan majelis taklim di kediamannya yang melaksanakan pengajian agama di Kompleks Taman Citra Raya, Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, yang dikenal dengan nama Majelis Taklim "Amanu".

Baca juga: Ulama yang Wafat dalam Keadaan Sujud (5): Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli, Penulis Dalailul Khairat

Kiprahnya di bidang dakwah dan pendidikan agama Islam memang sudah cukup lama, yaitu sejak tahun 1986 setelah dirinya menyelesaikan kuliah S1 pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 1987 diangkat sebagai Penyuluh Agama Honorer (PAH) Kementerian Agama Prov. Kalimantan Selatan, dan juga dipercaya sebagai penyiar program bimbingan agama Islam bagi muallaf pada radio Dakwah Masjid Raya Sabilal Muhtadin pada tahun 1986/ 1987. Disamping itu, aktif sebagai jurnalis (wartawan) dikenal dengan nama Ahmadi HAS pada surat kabar daerah Kalsel sejak tahun 1986 dan salah satu Koran Nasional di Jakarta, sejak tahun 1987 menjadi anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Kalimantan Selatan dan organisasi keagamaan, kemasyarakatan, kepemudaan dan keulamaan. Dipercaya memegang kolom Opini dan mengisi rubrik keagamaan "Assalamu 'alaikum" pada koran harian daerah "Dinamika Berita" Banjarmasin dalam kurun waktu 1990 an.

Ahmadi Syukran Nafis juga aktif sebagai badan pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) "Al-Mira" di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Disamping itu, mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Madina pada Langgar Al-Madina yang diketuainya di Kompleks Taman Citra Raya (Olala) Handil Bakti, Kab. Barito

Kuala.

Dalam perjalanan karirnya, Ahmadi H Syukran berkiprah di bidang agama. Dari jabatan guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin pada Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, kemudian dipercaya sebagai Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) Humas pada tahun 1989-1994. Pada 1994 s.d 2001 Humas pada Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalsel. Tahun 2001 s.d 2003 menjabat Kepala Seksi RA/ MI Bidang Binruais pada Kanwil Kemenag Kalsel. Tahun 2003 s.d 2005 menjabat Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Kanwil Kemenag Prov. Kalsel. Tahun 2005 s.d 2009 menjabat Kepala Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalsel. Tahun 2009 s.d 2015 menjabat Kepala Kantor Kemenag Kota Banjarmasin, dan tahun 2015 s.d 2017 menjabat Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Barito Kuala, Prov. Kalsel. Dan sejak Mei 2017 berpindah jabatan fungsional dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Baca juga: Ulama Banjar (99): KH. Adnani Iskandar

Pendidikan agama dilaluinya sejak di tingkat dasar, yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) “Al-Inayah” Kuin Cerucuk Banjarmasin duduk di kelas IV, dan berpindah ke MI di Kuala Kapuas hingga tamat tahun 1972, kemudian Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Kuala Kapuas tamat tahun 1976, dan PGAN 6 Tahun Mulawarman Banjarmasin tamat tahun 1979. Kemudian melanjutkan pendidikan program S 1 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tamat bulan Januari tahun 1986. Program Pascasarjana diikutinya, pada tahun 2004 lulus S2 Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) “IMMI” Jakarta, dan tahun 2009 lulus S3 Ilmu Sosial pada Universitas Merdeka (UNMER) Malang

Di bidang karya ilmiah, Ust. Ahmadi H Syukran Nafis telah menerbitkan 2 buah buku, Yang ber-ISBN, masing-masing buku pertama berjudul; Pendidikan Madrasah (Dimensi Profesional dan Kekinian), Yogyakarta, LaksBang PRESSindo, 2010. Dan Buku kedua berjudul: Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta, LaksBang PRESSindo, 2011.

Tulisan Ahmadi juga dimuat dalam Jurnal Institut Agama Islam Pondok Pesantren “Darus Salam”, Martapura, Kabupaten Banjar. Disamping itu, telah diterbitkan pula buku buku kecil serial Media Dakwah dan Pendidikan Agama Islam.

